



MOROWALI UTARA

**PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI UTARA
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN
PEMADAM KEBAKARAN DAERAH**

**20
22**

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH

MOROWALI UTARA
PROVINSI SULAWESI TENGAH
2022



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
DAN PEMADAM KEBAKARAN DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, handal, dan valid. Berdasarkan Reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kehandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Morowali Utara, Februari 2023

Plt. INSPEKTUR INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA,



ROMEL ERWIN TUNGKA, S.Pt
Pembina, IV /a
NIP. 19730724 200012 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas curahan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

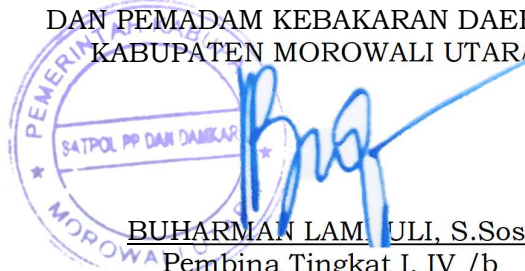
Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggung jawaban atas kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah kepada Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dalam pelaksanaan tugas Pemerintahan, Ketatalaksanaan, Kelembagaan, Analisa Jabatan dan Pemberian pelayanan. Disamping itu, Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja terhadap Organisasi Perangkat Daerah yaitu Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja ini masih membutuhkan kritik dan saran guna perbaikan penyusunannya pada masa yang akan datang. Olehnya itu, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami butuhkan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat untuk pertimbangan kebijakan selanjutnya.

Morowali Utara, Februari 2023

KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
DAN PEMADAM KEBAKARAN DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA,



BUHARMAN LAM JULI, S.Sos
Pembina Tingkat I, IV /b
NIP. 19711009 199403 1 007



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Visi, Misi, Gambaran Perangkat Daerah	2
1.3. Isu Strategis dan Permasalahan Utama.....	5
1.4. Struktur Satuan Polisi Pamong Praja	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 Rencana Strategis	8
2.2 Sistematika Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	8
2.3 Keselarasan Kinerja	9
2.4. Sasaran dan Tujuan	10
2.5. Indikator Kinerja Utama	10
2.6. Cascading Kinerja	11
2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Capaian Kinerja	15
3.2. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022	19
3.3. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan dan Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan.....	20
3.4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	21
3.5. Program Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Tahun 2022.....	23
3.6. Realisasi Anggaran	23
3.7. Efisiensi	24



BAB IV PENUTUP	26
4.1. Kesimpulan	26
4.2. Strategi Peningkatan Kinerja	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Strukur Organisasi SATPOLPP DAN DAMKAR.....4



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai	6
Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Eselon	7
Tabel 2.1 Sasaran dan Tujuan	10
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama	11
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	13
Tabel 3.1 Pengukuran Capaian IKU Tahun 2022	16
Tabel 3.2 Skala Nilai Peringkat Kinerja	17
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 22/21	18
Tabel 3.4 Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dan Target Renstra 2021- 2026	19
Tabel 3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atas Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan	20
Tabel 3.6 Anggaranana Belanja	21
Tabel 3.7 Realisasi Belanja Langsung	22
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran SATPOLPP DAN DAMKAR	22
Tabel 3.9 Realisasi Anggaran	24
Tabel 3.10 Efisiensi Penggunaan Anggaran Pada Upaya Pencapaian Sasaran Dibagian SATPOLPP	25



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai tugas dan fungsinya Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah telah menetapkan berbagai kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara tahun 2018-2022. Kebijakan program dan kegiatan telah di jabarkan setiap tahun menjadi dokumen Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) sebagai pedoman baik di tingkat OPD (Kepala Satuan/Dinas), unit organisasi (Eselon 3) dan satuan kerja (Eselon 4).

Berdasarkan Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 30 Tahun 2019 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis sesuai dengan tugas dan fungsinya, yaitu melakukan serangkaian kegiatan dalam tugas-tugas yang dimulaidari koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan analisa, baik tingkat Kabupaten maupun sektoral/lintas sektoral. Berdasarkan tugas tersebut, akan menjelaskan laporan Akuntabilitas kinerja sesuai dengan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta target kinerja yang telah ditetapkan pada Tahun 2022 yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pertanggungjawaban kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021 merupakan amanat dari peraturan perundang-undangan yang mewajibkan setiap instansi pemerintah baik ditingkat pusat dan daerah harus melaporkan pencapaian kinerja atas kewenangan utamanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Proses penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara 2022 disusun berdasarkan masukan dari laporan kinerja unit kerja eselon 3 dan 4 secara berjenjang sesuai dengan tingkat pencapaian kinerjanya dan selanjutnya menjadi acuan bagi penyusunan laporan akhir OPD sebagai bentuk pertanggungjawaban



Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara.

1.2. Visi, Misi, Gambaran Perangkat Daerah

a. Visi

“ Meningkatkan stabilitas, ketertiban umum, ketentraman dan perlindungan masyarakat, ketaatan masyarakat terhadap peraturan perundang – undangan serta menciptakan keadaan yang kondusif dan pencegahan kebakaran di wilayah Kabupaten Morowali Utara sebagai perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang demokratis, dinamis, tentram, aman dan damai berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 ”

b. Misi

Berdasarkan visi diatas maka misi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah terangkum sebagai berikut :

1. Mewujudkan system keamanan dan kletertiban umum yang berbasis pada berfungsinya suprastruktur secara efektif;
2. Mewujudkan iklim kehidupan yang dinamis, tentram, rukun dan damai serta meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat dengan penegakan peraturan perundang - undangan;
3. Mewujudkan situasi dan kondisi yang tentram terhadap proteksi pencegahan kebakaran dini untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintah;

c. Gambaran Singkat Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten dibidang Keamanan dan Ketertiban, dipimpin oleh Kepala Satuan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Kepala Daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Morowali Utara Nomor 30 Tahun 2019 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara yang mempunyai tugas membantu mempunyai tugas pokok membantu Bupati *“Melaksanakan urusan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Kepala Daerah”*.



Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah;
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang polisi pamong praja dan pemadam kebakaran daerah;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang polisi pamong praja dan pemadam kebakaran daerah;
4. Pelaksanaan administrasi dibidang polisi pamong praja dan pemadam kebakaran daerah;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya;

Dalam upaya mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabuapten Morowali Utara dipimpin oleh Kepala Satuan yang membawahi Sekretariat yang dipimpin seorang Sekretaris Satuan dengan 2 (dua) Kepala Sub Bagian dan 3 (tiga) Kepala Bidang dengan 6 (enam) Kepala Seksi dan 3 (tiga) Jabatan Fungsional. Dapat dilihat pada gambar struktur organisasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah di halaman berikutnya :

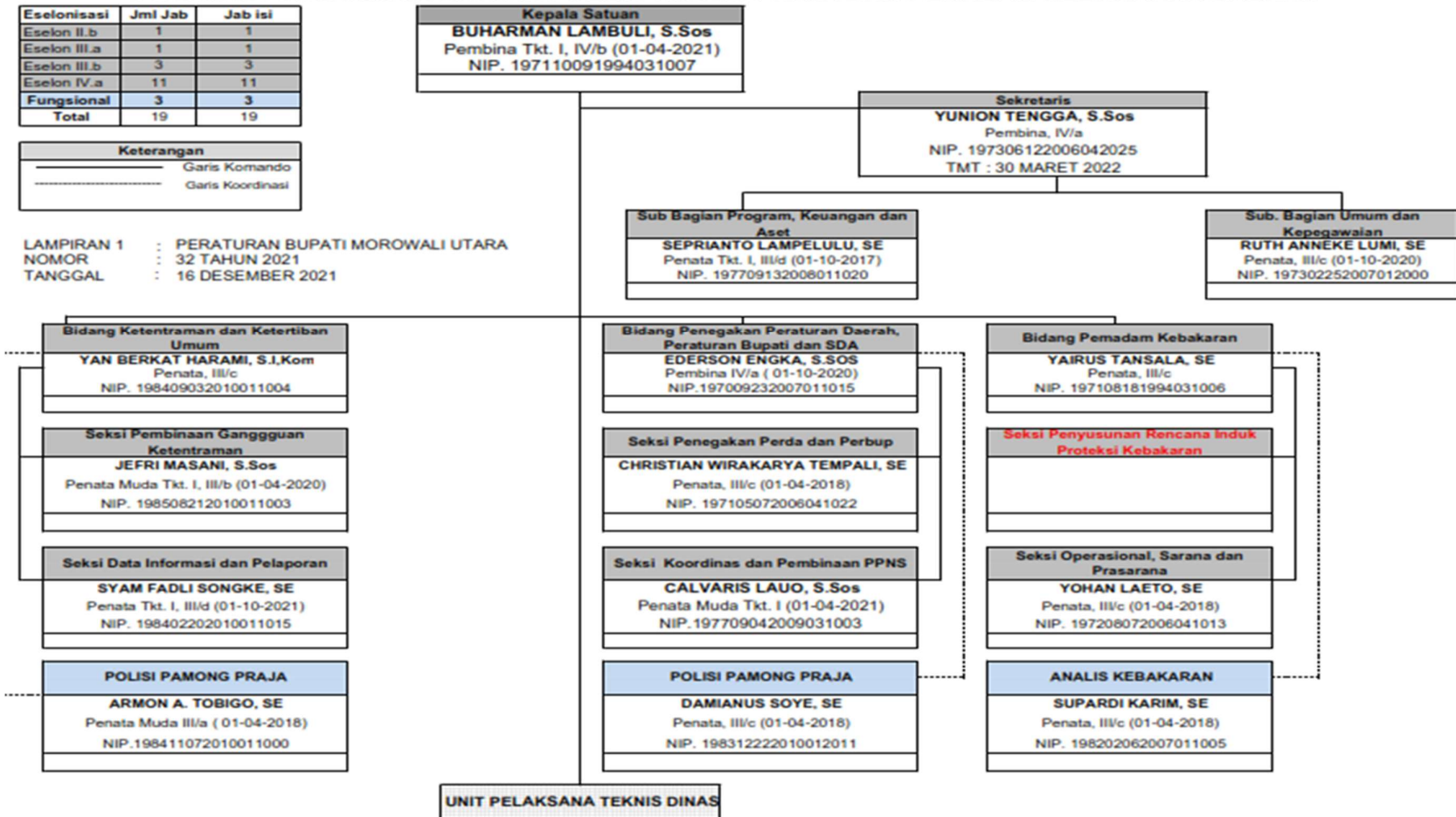


Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah

Eselonisasi	Jml Jab	Jab isi
Eselon II.b	1	1
Eselon III.a	1	1
Eselon III.b	3	3
Eselon IV.a	11	11
Fungsional	3	3
Total	19	19

Keterangan	
—————	Garis Komando
-----	Garis Koordinasi

LAMPIRAN 1 : PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA
 NOMOR : 32 TAHUN 2021
 TANGGAL : 16 DESEMBER 2021



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SATPOL PP Dan DAMKAR Daerah Kabupaten Morowali Utara.



1.3. Isu Strategis dan Permasalahan Utama Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara

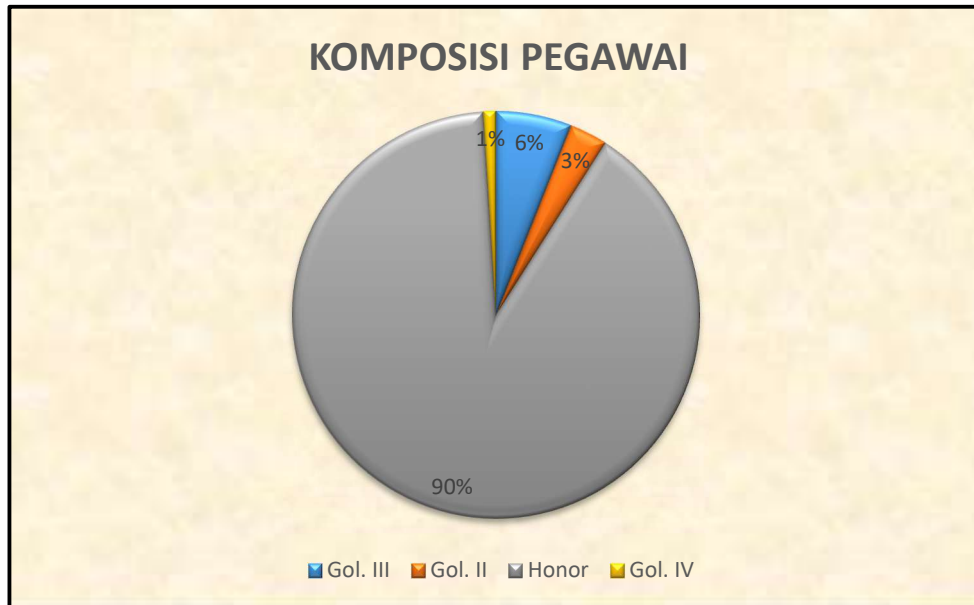
Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam perencanaan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran diatas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah menentukan Strategi sebagai berikut:

- a. Menyusun Perencanaan yang inovatif, responsif dan partisipatif serta memantapkan sinergitas pelaksanaan Trantibum, Penegakkan Perda, Peraturan Bupati, dan Proteksi Kebakaran Dini dalam rangka mewujudkan Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat
- b. Meningkatkan basis data perencanaan, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan Trantibum, Penegakan Perda, Perhub, SDA, dan Proteksi Kebakaran Dini.
- c. Melaksanakan pengkajian, penelitian dan pengembangan guna peningkatan kualitas Pelaksanaan Trantibum, Penegakan Perda, Perhub, SDA, dan Proteksi Kebakaran Dini Mengikuti Sosialisasi Perda dan Perkada
- d. Meningkatkan kualitas Pelayanan.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur dalam Pengelolaan Keuangan, Kepegawaian dan Penanganan Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan Daerah.

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara perlu dilakukan penataan secara menyeluruh terhadap sumber daya aparatur Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah baik dari aspek hukum, organisasi, ketatalaksanaan maupun analisis jabatan yang sejalan dengan perubahan kebijakan dan strategi pembangunan. Adapun permasalahan antara lain :

1. Kapasitas dan kemampuan sumber daya aparatur yang masih terbatas.
2. Data base kebutuhan formasi yang belum valid.
3. Organisasi Perangkat Daerah yang belum tertata dengan baik.
4. Masih belum memadainya Analisis Jabatan sehingga nantinya dalam pembentukan kelembagaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.
5. Dalam promosi jabatan atau mutasi sebaiknya diberdayakan Sumber Daya Aparatur yang ada dibidang tersebut, sehingga penyelenggaraan tugas dan fungsi dapat berjalan secara efektif.
6. Kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara masih perlu ditingkatkan serta harus dibekali dengan pengetahuan manajemen modern.

7. Penataan dibidang ketatalaksanaan perlu diarahkan pada penyusunan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan tata kerja.
8. Minimnya sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelaksanaan tugas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah, Masih kurangnya tenaga staf organik pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara.



1.4. Struktur Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah memiliki struktur organisasi terdiri dari Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah yang membawahi Sekertaris, Dua Sub Bagian, tiga Kepala Bidang, Enam Seksi, Tiga Jabatan Fungsional dan tiap-tiap Kepala Sub Bagian, Bidang, Seksi terdapat staf.

Sumber daya aparatur Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara, mempunyai Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 49 (Empat Puluh Sembilan) orang dan 330 (Tiga Ratus Tiga Puluh) orang tenaga honorer.

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara

NO	GOLONGAN	JUMLAH	PENDIDIKAN
1	IV	5	SI
2	III	24	SI



3	II	20	SMA
---	----	----	-----

Tabel 1.2

**Komposisi Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah
Kabupaten Morowali Utara**

Berdasarkan Tingkat Eselon

NO	ESSELON	JUMLAH	PRESENTASE
1	II	1	0,1
2	III	4	0,04
3	IV	7	0,07



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam perencanaan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara. Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran diatas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah menentukan Strategi sebagai berikut:

- a. Terlaksananya Pembinaan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum sehingga proses Roda Pemerintahan dapat berjalan aman dan lancar.
- b. Terlaksananya Penegakan Peraturan Daerah, Peraturan Bupati dan Sumber Daya Alam dalam hal Peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebagai penunjang proses pelaksanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Morowali Utara.
- c. Terciptanya Ketaatan masyarakat terhadap Peraturan Daerah, Peraturan Bupati dan Sumber Daya Alam sehingga terciptanya kondisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat yang kondusif.
- d. Terproteksinya sumber-sumber kebakaran secara dini.
- e. Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat dalam hal pencegahan kebakaran secara dini.
- f. Ketersediaan Sumber Daya Aparatur Penyidik Pegawai Negeri Sipil dalam hal Penegakan Perda, Perbup dan SDA pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara.

2.2 Sistematika Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

- a. Visi Kabupaten Morowali Utara

“ Terwujudnya Kabupaten Morowali Utara Yang Sehat, Cerdas, Dan Sejahtera ”

- b. Misi Kabupaten Morowali Utara

Berdasarkan visi diatas maka misi Kabupaten Morowali Utara terangkum sebagai berikut :

1. Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata;
2. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing;

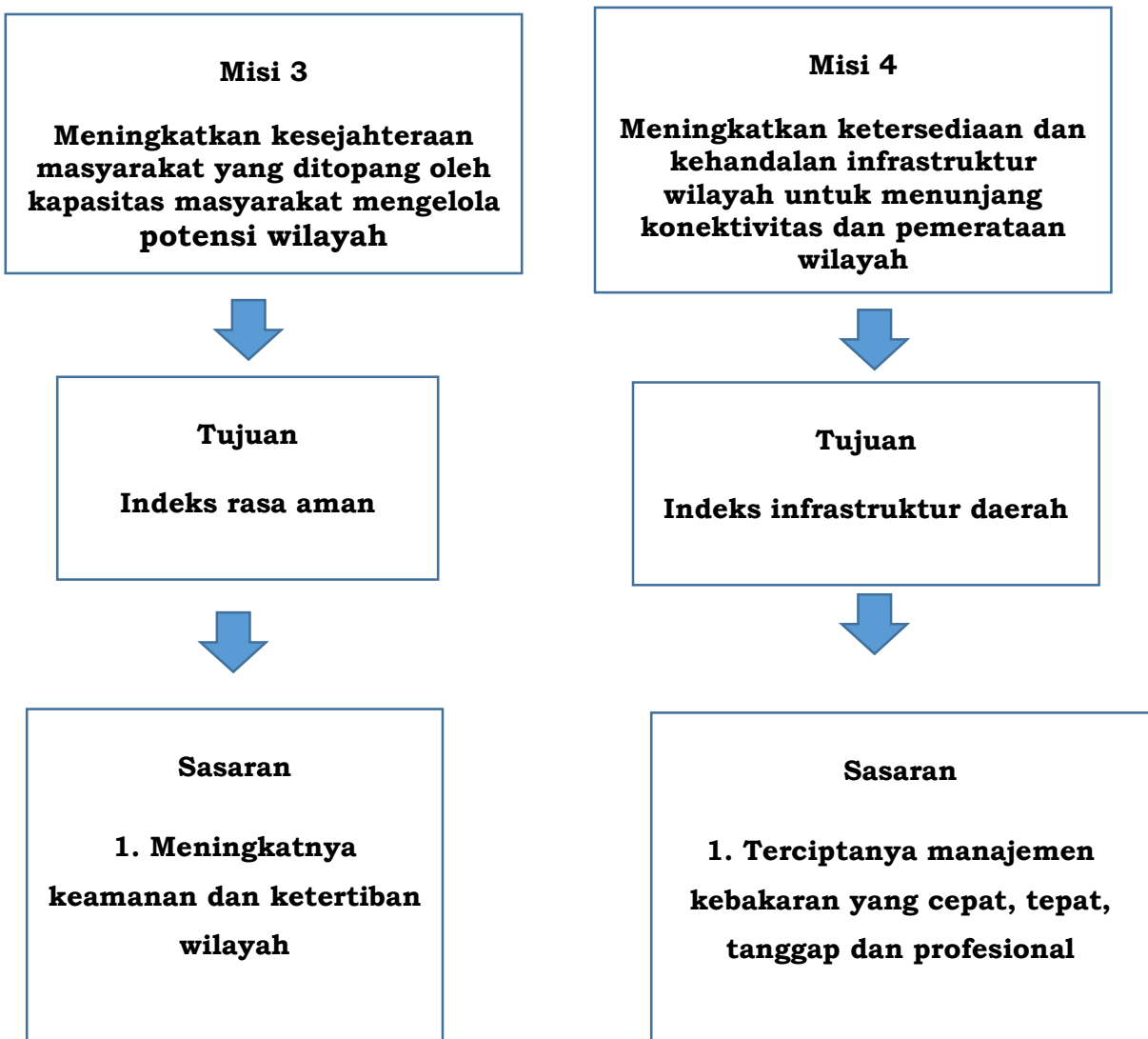


3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditopang oleh kapasitas masyarakat mengelola potensi wilayah;
4. Meningkatkan ketersediaan dan kehandalan infrastruktur wilayah untuk menunjang konektivitas dan pemerataan wilayah;
5. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka tata kelola pemerintahan yang baik.

2.3. Keselarasan Kinerja

Untuk mewujudkan keselarasan kinerja RPJMD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021 – 2026 dengan kinerja Renstra Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Tahun 2021 – 2026, maka disusun matriks keselarasan kinerja untuk menjamin bahwa terdapat keterkaitan pencapaian kinerja OPD dengan kinerja Kepala Daerah.

- **Keselarasan Kinerja**





2.4 Sasaran dan Tujuan Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara tergabung dalam Misi 3 yaitu Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditopang oleh kapasitas masyarakat mengelola potensi wilayah. Dalam mewujudkan misi tersebut terdapat 1 tujuan dan 2 sasaran. Tujuannya yaitu Indeks rasa aman. Untuk mewujudkan rasa aman tersebut dibuat 2 sasaran yaitu meningkatnya keamanan dan ketertiban wilayah dan terciptanya manajemen kebakaran yang cepat, tepat, tanggap dan profesional.

Tabel 2.1
Sasaran dan Tujuan

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN
1.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban wilayah	Indeks rasa aman	1. Meningkatnya keamanan dan ketertiban wilayah
2	Mewujudkan pemerataan pembangunan infrastruktur daerah	Indeks infrastruktur daerah	1. Terciptanya Manajemen Kebakaran Yang Cepat, Tepat, Tanggap dan Profesional

2.5. Indikator Kinerja Utama Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah menentukan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah adalah sebagai berikut :



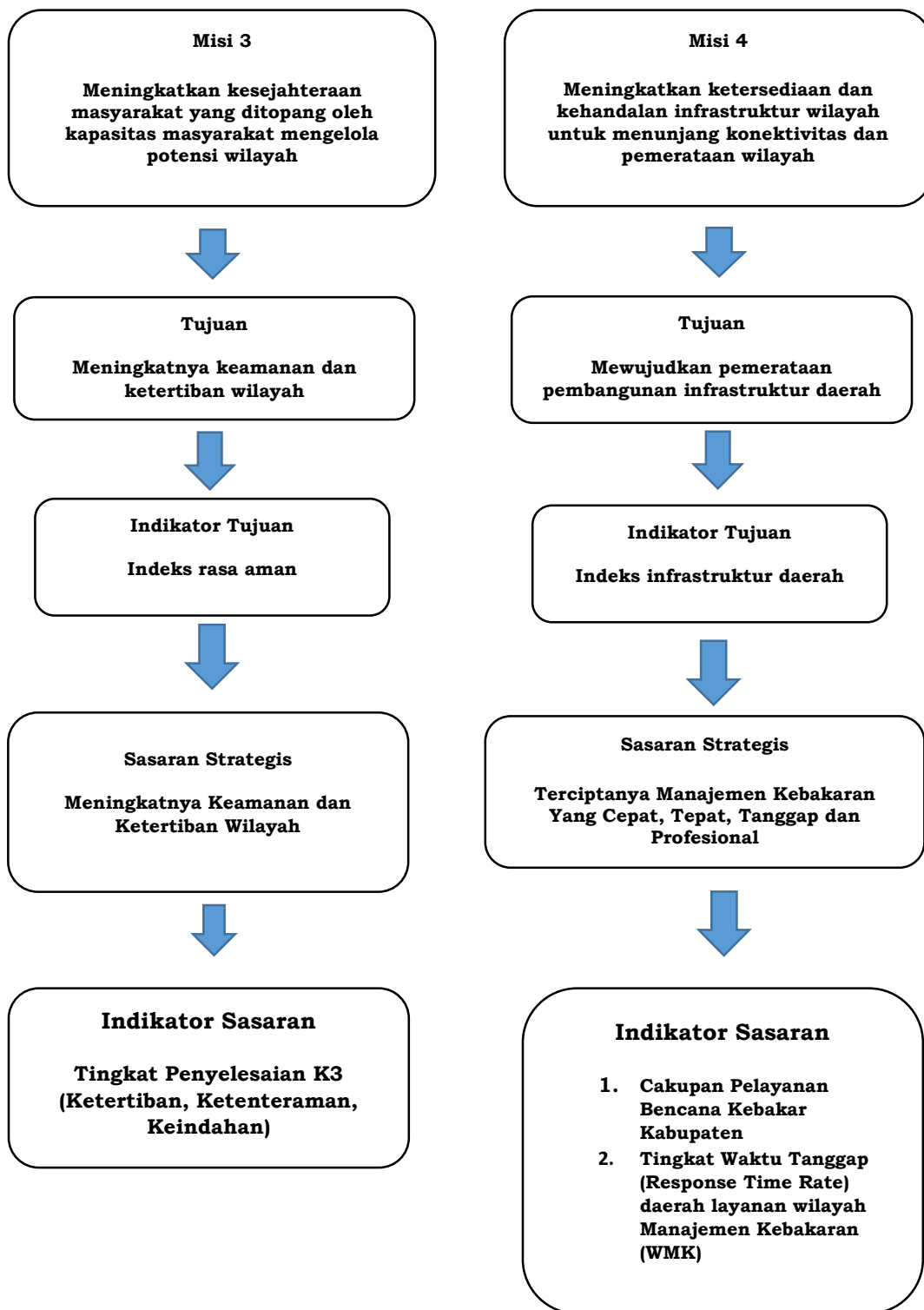
Tabel 2.2

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI IKU
1	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Wilayah	Indeks rasa aman	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Wilayah	Tingkat Penyelesaian K3 (Ketertiban, Ketenteraman, Keindahan)	Pelanggaran K3 yang terselesaikan / Jumlah pelanggaran K3 yang dilaporkan dan teridentifikasi oleh Satpol PP x 100 %
2	Mewujudkan pemerataan pembangunan infrastruktur daerah	Indeks infrastruktur daerah	Terciptanya Manajemen Kebakaran Yang Cepat, Tepat, Tanggap dan Profesional	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakar Kabupaten	Jangkauan luas Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) / Luas Wilayah Kabupaten x 100 %
				Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) daerah layanan wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Jumlah kasus kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu maksimal 15 menit / Jumlah Kasus kebakaran dalam jangkauan WMK x 100 %

2.6. Cascading Kinerja

Dalam mewujudkan efektivitas dan efisiensi pencapaian kinerja pembangunan daerah, maka Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah menyusun Cascading Kinerja. Cascading tersebut tersusun dalam matriks keselarasan kinerja pembangunan daerah yang merupakan kinerja berjenjang dalam mencapai kinerja utama dengan memperhatikan aspek kausalitas / hubungan sebab akibat dan alignment / keselarasan. Dengan adanya cascading kinerja yang memadai dan sistematis dalam pencapaiannya.



2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian kinerja adalah pernyataan komitmen pimpinan perangkat daerah dengan Kepala Daerah dalam mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam satu tahun anggaran berdasarkan tugas dan fungsi serta wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia atau dimiliki oleh masing – masing pernagkat daerah. Adapun tujuan perjanjian kinerja ini dibuat antara lain :



1. Sebagai wujud komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur atau sumber daya yang dimiliki.
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Wilayah	Tingkat Penyelesaian K3 (Ketertiban, Ketenteraman, Keindahan)	108
2	Terciptanya Manajemen Kebakaran, Yang Cepat, Tepat, Tanggap dan Profesional	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten	10.004,28 Km²
		Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) daerah layanan wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	4

	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13.062.044.745
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.150.827.349
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	390.600.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	309.216.596
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7.981.013.800



Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah

	Pemeliharaan Barang Milik Daerah	230.387.000
	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
2	Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	270.092.900
	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	80.093.200
	Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	189.999.700
3	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	89.999.700
	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota	89.999.700

Total anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan indikator sasaran tersebut sebesar **Rp. 13.422.137.345** (Tiga Belas Milyar Empat Ratus Dua Puluh Dua Juta Seratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Lima Rupiah).



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah

Manajemen Pembangunan berbasis kinerja mengandalkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dari sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good goverment* dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas yang akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah pengendalian dan pertanggung jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Pijakan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birograsi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut :

a. Perbandingan Target Kinerja Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Uraian perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja tahun 2022 digambarkan dalam tabel berikut :



Tabel 3.1 Pengukuran Capaian IKU Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	FORMULASI IKU
1	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Wilayah	Tingkat Penyelesaian K3 (Ketertiban, Ketenteraman, Keindahan)	108	108	100 %	Pelanggaran K3 yang terselesaikan / Jumlah pelanggaran K3 yang dilaporkan dan teridentifikasi oleh Satpol PP x 100 %
Nilai Capaian Rata - Rata					100 %	
2	Terciptanya Manajemen Kebakaran Yang Cepat, Tepat, Tanggap dan Profesional	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakar Kabupaten	10.004,28 km ²	5.526,99 km ²	55, 24 %	Jangkauan luas Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) / Luas Wilayah Kabupaten x 100 %
		Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) daerah layanan wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	4	3	75 %	Jumlah kasus kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu maksimal 15 menit / Jumlah Kasus kebakaran dalam jangkauan WMK x 100 %
Nilai Capaian Rata - Rata					65,12 %	
Nilai Capaian Total					82,56 %	

Dari tabel tersebut diatas bila diukur dengan predikat nilai capaian indikator kinerja daerah dengan menggunakan skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang dikelompokkan sebagai berikut :



Tabel : 3.2 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Tingkat Capaian	Kriteria Penilan Realisasi Kinerja
1	91≤	Sangat Baik
2	76≤90	Tinggi
3	66≤75	Sedang
4	51≤65	Rendah
5	≤50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

Berdasarkan Skala Nilai Peringkat Kinerja diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara rata – rata 82,56 % dengan kriteria Sangat Baik.

Secara umum Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2021 – 2026. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebanyak 2 (dua) tujuan dan ditetapkan 2 (dua) sasaran strategis dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Tahun 2022.

b. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 – 2021

Gambaran perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, menunjukkan adanya perbedaan antara nilai realisasi kinerja dan capain kinerja. Rincian perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 diuraikan sebagai berikut :



Tabel. 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 – 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja Tahun 2022
1	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Wilayah	Tingkat Penyelesaian K3 (Ketertiban, Ketenteraman, Keindahan)	90	108
2	Terciptanya Manajemen Kebakaran Yang Cepat, Tepat, Tanggap dan Profesional	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten	2.969,25 km ²	5.526,99 km ²
		Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) daerah layanan wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	2	3

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi keamanan dan ketertiban wilayah yang dapat diselesaikan pada tahun 2022 yaitu 108 mengalami penambahan 18 dari tahun 2021 yaitu 90. Angka tersebut diambil dari jumlah laporan pengaduan maupun hasil identifikasi Satpol PP yang dapat diselesaikan sejumlah 108 kasus pada tahun 2022.

Sementara pada persentase terciptanya manajemen kebakaran yang cepat, tepat, tanggap dan profesional dimana terdapat 2 (dua) indikator kinerja. Indikator kinerja yang pertama yaitu cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten pada tahun 2022 yaitu 5.526,99 km² mengalami peningkatan sekitar 2.557,74 dari tahun 2021 yang berjumlah 2.969,25 km² . Penambahan tersebut dipengaruhi oleh bertambahnya 1 armada pemadam kebakaran yang ditempatkan pada Kecamatan Mori Atas. Indikator kinerja yang kedua yaitu tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) pada tahun 2022 sejumlah 3 kasus kebakaran yang bisa tertangani maksimal 15 menit, mengalami peningkatan sekitar 1 kasus dari tahun 2021 yang berjumlah 2 kasus.



3.2 MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN 2022 DENGAN TARGET RENSTRA 2021 – 2026.

Terkait dengan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 yang merupakan tahun kedua pelaksanaan Renstra tahun 2021 – 2026. Pelaksanaan target pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2022 disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel. 3.4. Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2022 dan Target Renstra 2021 – 2026

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA PD 2021 - 2026	REALISASI TAHUN 2022	Capain %
1	Tingkat Penyelesaian K3 (Ketertiban, Ketenteraman, Keindahan)	100	108	92,59 %
2	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten	10.004,28 km ²	5.526,99 km ²	55,24 %
3	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) daerah layanan wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	8	3	37,5 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa target akhir renstra akhir 2021 – 2026 pada indikator kinerja tingkat penyelesaian K3 (Ketertiban, Ketenteraman, Keindahan) yaitu 100 dan realisasi pada tahun 2022 108. Pencapaian tersebut berkat bantuan rekan – rekan Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum dan Bidang Peraturan Daerah. Dalam tahun 2022 ada sekitar 108 pelanggaran yang terselesaikan. Sementara pada indikator kinerja cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten di tahun 2022 baru mencapai 5.526,99 km² dari target akhir renstra 10.004,28 km². Untuk indikator kinerja tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) baru mencapai 3 kasus yang bisa diselesaikan maksimal 15 menit dari target akhir renstra 8 kasus.



3.3 Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan dan Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Tabel 3.5.
Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan Atas Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

No.	Indikator	Faktor Keberhasilan	Faktor Kegagalan	Solusi
1	Tingkat Penyelesaian K3 (Ketertiban, Ketenteraman, Keindahan)	- Respon cepat dari anggota dalam menindaklanjuti setiap laporan dari masyarakat maupun arahan dari pimpinan	- Banyaknya anggota yang belum mengikuti diklat maupun diklat lanjutan	- Perlu diadakan diklat bagi anggota yang belum pernah mengikuti diklat
2	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten	- Respon cepat dari anggota pemadam kebakaran dalam menindaklanjuti laporan kebakaran dari masyarakat	- Jarak lokasi kebakaran yang cukup jauh dari pos damkar sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama melebihi dari 15 menit untuk sampai lokasi kebakaran Tidak adanya pos damkar di beberapa kecamatan sehingga apabila terjadi kebakaran di kecamatan tersebut tidak dapat ditangani	- Membangun Pos Damkar di setiap kecamatan yang dilengkapi dengan armada dan peralatan evakuasi sehingga apabila terjadi kebakaran dapat ditangani dengan cepat
3	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time)	- Dari 11 kejadian kebakaran yang terjadi selama	- Dari 11 kejadian kebakaran	- Membangun Pos Damkar di setiap



Rate) daerah layanan wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	tahun 2022 terdapat 3 kejadian kebakaran yang mencapai tingkat waktu tanggap (respon time) 15 menit.	selama tahun 2022 terdapat 3 kejadian kebakaran yang tidak dapat ditangani dalam 15 menit dikarenakan lokasi kejadian mempunyai jarak yang cukup jauh dari pos damkar yang ada	kecamatan yang dilengkapi dengan armada dan peralatan evakuasi sehingga apabila terjadi kebakaran dapat ditangani dengan cepat
--	--	--	--

3.4 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran perangkat daerah yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja perangkat daerah. Sumber daya pendukung di bagian Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara meliputi Keuangan dan Sumber Daya Manusia.

a. Keuangan (Tabel)

Pada Tahun 2022, anggaran yang ditetapkan dalam APBD untuk membiayai Program dan Kegiatan dibagian Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Anggaran Belanja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022

No.	Jenis Belanja	Jumlah
1	Belanja Tidak Langsung	-
2	Belanja Langsung	Rp. 13.422.137.345,-
	Alokasi Total Belanja	Rp. 13.422.137.345,-

Dari total anggaran sebesar Rp. 13.422.137.345,- tersebut sampai akhir tahun 2022 terealisasi sebesar :



Tabel 3.7
Realisasi Belanja Langsung

No.	Jenis Belanja	Jumlah
1	Belanja Tidak Langsung	-
2	Belanja Langsung	Rp. 13.300.794.654,-
	Alokasi Total Belanja	Rp. 13.300.794.654,-

Tabel 3.8
Realisasi Anggaran
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah
Kab. Morowali Utara
Tahun 2022

No.	Belanja Tidak Langsung	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian %
1	Belanja Pegawai	Rp. 4.180.827.349	Rp. 4.099.298.714	98,05 %
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp. 9.241.309.996	Rp. 9.201.495.940	99,57 %
	Total Serapan Belanja	Rp. 13.422.137.345	Rp.13.300.794.654	99,10 %

Adapun penjabaran persentase realisasi anggaran adalah sebagai berikut :

$$1. \text{ Belanja Tidak Langsung} = \frac{\text{Realisasi Belanja Tidak Langsung}}{\text{Alokasi Belanja Tidak Langsung}} \times 100 \%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100 \%$$

$$= 0 \%$$

$$2. \text{ Belanja Langsung} = \frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{\text{Alokasi Belanja Langsung}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 13.300.794.654}}{\text{Rp. 13.422.137.345}} \times 100 \%$$

$$= 99,10 \%$$



$$\begin{aligned}
 3. \text{ Total Belanja} &= \frac{\text{Realisasi Total Belanja}}{\text{Alokasi Total Belanja}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 13.300.794.654}}{\text{Rp. 13.422.137.345}} \times 100 \% \\
 &= 99,10 \%
 \end{aligned}$$

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara sebanyak 49 (Empat Puluh Sembilan) orang ASN. Seluruh pegawai harus selalu mampu memacu dan meningkatkan kinerja karena selalu adanya tindaklanjut penyesuaian aturan – aturan baru, menambah pengetahuan mengenai tugas pokok dan fungsi lewat diklat maupun pelatihan.

3.5. PROGRAM YANG MENUNJANG PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2. Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
3. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran

3.6 REALISASI ANGGARAN

Total Anggaran untuk mewujudkan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Tahun 2022 sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp. 13.422.137.345 dengan realisasi sebesar Rp. 13.300.794.654 atau 99,10 % dengan sisa anggaran sebesar Rp. 121.342.691. Adapun rincian realisasi anggaran kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9
REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022

No.	Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%) Realisasi Anggaran
1	Program Pendukung	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13.062.044.745	12.940.702.054	99, 07 %



JUMLAH 1			13.062.044.745	12.940.702.054	99,07 %
2	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Wilayah	Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	270.092.000	270.092.000	100 %
JUMLAH 2			270.092.000	270.092.000	100 %
3	Terciptanya Manajemen Kebakaran Yang Cepat, Tepat, Tanggap dan Profesional	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	89.999.700	89.999.700	100 %
JUMLAH 3			89.999.700	89.999.700	100 %

3.7. EFISIENSI

Dari realisasi anggaran tersebut diatas dapat diukur efisiensi penggunaan anggaran dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{EFISIENSI} = \text{CAPAIAN KINERJA} - \text{SERAPAN ANGGARAN}$$

Keterangan dari rumus :

1. Targetnya tercapai, anggaran/uangnya masih sisa sudah dikatakan **EFISIEN**.
2. Target belum tercapai, tetapi anggaran/uangnya sudah habis maka dikatakan belum **EFEKTIF**.
3. Dikatakan **EFISIEN** harus **EFEKTIF** duhulu, dikatakan **EFEKTIF** manakala target/capaian kinerja sudah 100 %.

Adapun efisiensi penggunaan anggaran pada upaya pencapaian sasaran di bagian Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara pada Tahun 2022 dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :



Tabel 3.10
Efisiensi penggunaan anggaran pada upaya pencapaian sasaran dibagian
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah
Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Target Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022	Pagu Anggaran Tahun 2022	Realisasi Anggaran Tahun 2022	Capaian Keuangan
1	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Wilayah	108	100 %	270.092.900	270.092.900	100 %
2	Terciptanya Manajemen Kebakaran Yang Cepat, Tepat, Tanggap dan Profesional			89.999.700	89.999.700	100 %
	- Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten	10.004,28	55,24 %			
	- Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	4	75 %			

Penjelasan dari tabel diatas :

Program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target sasaran yang sudah **EFEKTIF** yaitu pada sasaran Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Wilayah. Sementara untuk sasaran Terciptanya Manajemen Kebakaran Yang Cepat, Tepat, Tanggap dan Profesional Belum **EFEKTIF** dikarenakan capain kinerja masih dibawah target sementara capaian realisasi keuangannya sudah 100 %.



BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja yang sudah diuraikan dalam Bab III, terlihat bahwa upaya telah dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam menunjang visi dan misi Pemerintah Daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan perjanjian kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RPJMD.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022 Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LAKIP Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisa kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

4.2. Strategi Peningkatan Kinerja

Walaupun capaian kinerja kegiatan utama pada umumnya telah menunjukkan capaian yang telah sesuai dengan target, namun langkah – langkah strategi untuk peningkatan kinerja akan terus dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan peran Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali Utara dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.
2. Melakukan evaluasi atas capaian kinerja untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja
3. Mengutamakan program – program prioritas yang mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah.

Kami berharap kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bagian Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah Kabupaten Morowali



Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Daerah

Utara ini dapat menjadi bahan evaluasi yang memadai untuk menilai keberhasilan yang telah dicapai untuk menentukan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian untuk disempurnakan pada masa yang akan datang

Sekian dan terima kasih, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa merahmati tugas pengabdian kita terhadap Bangsa dan Negara khususnya Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Kolonodale, Februari 2023

KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
DAN PEMADAM KEBAKARAN DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA



BUHARMAN LAMBULI, S.Sos

Pembina Tkt.I, IV/b
19711009 199403 1 007